

KH. ALI MAKSUM
KEPEMIMPINANNYA DI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA
TAHUN 1968-1989



SKRIPSI

Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Negeri Yogyakarta Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Disusun Oleh:

Muhammad Fauzan

NIM. 02120993

FAKULTAS ADAB
JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

Abstraksi

KH. Ali Maksum adalah seorang ulama yang mempunyai peran besar dalam meneruskan perjuangan KH. M. Moenawwir (seorang ulama pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta tahun 1910 M). Beliau adalah menantu dari KH. M. Moenawwir. Sepeninggal KH. M. Moenawwir dan Putra-Putranya, KH. Ali Maksum lah yang dianggap paling berwibawa dan pintar untuk mengelola Pondok Pesantren tersebut. Sehingga KH. Ali Maksum diangkat sebagai pimpinan Pondok Pesantren krapyak pada tahun 1968. Peran yang terlihat dalam diri beliau yaitu pengembangan ajaran-ajaran Islam di Pondok Pesantren Krapyak yang sebelumnya dianggap masih kurang khususnya dibidang pendidikan Islam.

Upaya KH. Ali Maksum dalam mengembangkan Agama Islam di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta difokuskan pada pendidikan Agama Islam. Walaupun ada bidang-bidang lain yang mendukung seperti perkembangan dibidang sarana dan prasarana dengan membangun gedung-gedung sekolah, perluasan areal tanah untuk pengembangan pesantren. Namun bidang pendidikan lah yang diutamakan oleh KH. Ali Maksum untuk memajukan Pondok Pesantren tersebut. Hal ini terbukti dibawah kepemimpinan beliau Pondok Pesantren Krapyak mengalami kemajuan yang pesat khususnya dibidang pendidikan Agama Islam. Dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah, Taman Kanak-Kanak, Pendidikan Al-Quran *bil hifdzi* dan *bil ghaib* (menghafalkan Al-Quran), Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) serta kegiatan-kegiatan para santri dan kemasyarakatan lainnya. Hal itu menunjukkan keberhasilan KH Ali Maksum daripada hasil perjuangannya untuk mengembangkan dan menerapkan ajaran-ajaran Islam di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Keberhasilan KH. Ali Maksum tidak hanya ditunjukkan didalam pesantren saja. Pengabdian dan karya baktinya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara mengukir sejarah nasional yang tak akan terlupakan. KH. Ali Maksum pernah menjabat sebagai *Rais'Am Jamiyah* atau pimpinan Nahdlatul Ulama.

Kepemimpinan beliau tercatat sebagai periode yang menghantarkan Nahdlatul Ulama kembali ketujuan semula (*khittah* 1926) Nahdlatul Ulama.

Dengan sifat kepemimpinan dan perjuangannya maka Pondok Pesantren Krapyak tahap demi tahap mengalami kemajuan pesat. Sehingga hal itulah membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang KH Ali Maksum Kepemimpinan di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Tahun 1968-1989. Karena dalam penelitian ini akan diketahui tipe kepemimpinan beliau dan upaya atau usaha yang dilakukannya untuk mengembangkan Pondok Pesantren tersebut sehingga mengalami kemajuan yang pesat.

Penelitian ini dibatasi antara tahun 1968-1989 M, tahun 1968 adalah masa dimana KH. Ali Maksum diangkat sebagai pimpinan Pondok Pesantren Krapyak. Sedangkan tahun 1989 adalah batas akhir dari penelitian ini, karena pada tahun ini adalah tahun wafatnya KH. Ali Maksum. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan biografi kehidupan KH. Ali Maksum, mengetahui perjuangan KH Ali Maksum dalam mengembangkan ajaran-ajaran Islam di Pondok Pesantren Krapyak dan mengetahui tipe kepemimpinan beliau dimana sifat pemimpin yang dimiliki beliau dapat diterima dan dihormati di Pondok Pesantren Krapyak pada khususnya serta dikalangan masyarakat pada umumnya.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 4 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fauzan

NIM : 02120993

Judul Skripsi : "KH. Ali Maksum Kepemimpinannya di Pondok Pesantren

Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 1968-1989"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Humaniora.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Dra Soraya Adnani, Msi
NIP.150264719

Yogyakarta, 2 Juli 2008

Pembimbing I

Drs. H. Maman A. Malik Sy, M.S.
NIP.150197351



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DA/PP.01.1/1184/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KH Ali Maksum, Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak, Yogyakarta Tahun 1968-1989

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fauzan

NIM : 02120993

Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719

Ketua Sidang/Pembimbing I

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.
NIP. 150197351

Penguji I

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji II

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Yogyakarta, 5 Agustus 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN



Drs. H. Syahbuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.¹(Al-Insyirah: 6)

¹*Terjemahan al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia*, Yayasan 23 Januari 1942, 1992, hlm.868.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Ayah dan Ibu Tercinta

yang telah memberikan doa dan kasih sayang

Adikku Tersayang

Seseorang yang mewarnai kehidupanku

Almamaterku Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang patut diucapkan selain puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan izin-Nya skripsi yang berjudul : ***KH. ALI MAKSUM KEPEMIMPINANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1968-1989*** ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sampai akhir zaman.

Tiada sesuatupun yang dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan orang lain. Begitu pula dengan karya ini. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-sedalamnya kepada :

1. Dekan dan pembantu Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. Maman A. Malik Sy, M.S. dan Dra. Soraya Adnani, Msi selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sekaligus meluangkan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Dr. Maharsi, S.S, M.Hum selaku penasehat Akademik.

5. Segenap dosen Fakultas Adab jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan hal baru dalam bidang keilmuan selama perkuliahan.
6. Segenap karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adikku tersayang, serta semua saudara-saudaraku, yang telah memberikan dukungan dan doa saktinya, semangat dan dukungannya baik moril maupun materil dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka sudah selayaknyalah tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada mereka.
8. Keluarga KH. Ali Maksum khususnya ibu Hj Ida Rufaida (putri KH. Ali Maksum), yang telah banyak memberikan keterangan pada penulis.
9. KH. Asyhari Abta yang telah meluangkan waktunya disela kesibukannya untuk memberikan keterangan pada penulis.
10. Teman-teman dari kelas SPI A, Abu Slemania, Ryan Daya Cell, Amron Bebex, Syaifuddin, Purwanta , Agus, Janang, Kelik, Alphan Gendut dan semua teman-teman dari Fakultas Adab yang telah memberikan arti dari sebuah persahabatan.
11. Teman-teman dari klub bulutangkis, Dik Mawan, Agung, Lukman, Amin, Mas Aris yang membuat rasa penat menjadi semangat kembali.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, dalam lembaran ini, yang telah ikut serta dalam membantu penulisan skripsi ini.

Penulis merasa tidak mampu membalas jasa yang sedemikian besar dan mulia yang telah tercurah dari mereka. Hanya doa yang dapat kami haturkan

semoga semua amal dan budi baik mereka mendapat balasan yang sepatasnya dari Allah SWT, *Amin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, dari penelitian sampai pada penyusunan, namun kiranya masih banyak ketidak sempurnaan, hal ini tiada lain karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran dari pembaca umumnya demi kesempurnaannya penulisan skripsi ini, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2008

Muhammad Fauzan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II. PROFIL KH. ALI MAKSUM

A. Latar Belakang Keluarga	15
B. Latar Belakang Pendidikan	18
C. Kepribadian	22
D. Karya-Karyanya	26

BAB III. DESKRIPSI SINGKAT PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

- A. Sekilas Tentang Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Sebelum Kepemimpinan KH. Ali Maksum
Tahun 1968 29
- B. Proses Penetapan KH. Ali Maksum Sebagai Pemimpin
Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 32
 - a. Situasi Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta
Sepeninggal KH. M. Moenawwir32
 - b. Latar Belakang KH. Ali Maksum Ditetapkan Sebagai
Pemimpin di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta34

BAB IV. KEPEMIMPINAN KH. ALI MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK TAHUN 1968-1989

- A. Gaya Kepemimpinan KH. Ali Maksum 38
 - a. Tradisional 39
 - b. Rasional 39
 - c. Demokratis40
 - d. Kharismatis 42
- B. Usaha Yang dilakukan KH. Ali Maksum Dalam Pengembangan
Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 45

a. Di Bidang Pendidikan	46
b. Di Bidang Sarana dan Prasarana	49
C. Hasil-Hasil Pengembangan Pondok Pesantren	
Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	50
1. Pendidikan Formal	51
2. Pendidikan Informal	53

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran-Saran	57
C. Kata Penutup	58

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan seorang kyai merupakan inti manajemen sebuah pesantren dan bahkan menjadi daya penggerak dalam mengembangkan pondok pesantren. Oleh karena itu wajarlah apabila kepemimpinan kyai dalam sebuah pondok pesantren memang sangat diperlukan. Tanpa seorang pemimpin proses pengembangan ajaran-ajaran Islam dalam lingkungan pondok pesantren tidak akan berjalan. Hal ini disebabkan keberadaan kyai di sini sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai panutan bagi santri-santrinya.

Keberadaan seorang kyai sebagai pemimpin pondok pesantren, ditinjau dari tugas dan fungsinya dapat dipandang sebagai fenomena yang unik. Dikatakan unik karena kyai sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan Islam tidak sekedar menyusun kurikulum, membuat tata-tertib, merancang sistem evaluasi dan sekaligus melaksanakan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama, melainkan juga bertugas pula sebagai pembina dan pendidik umat serta menjadi pemimpin masyarakat.

Kyai sebagai pemimpin pondok pesantren yang legitimasinya diperoleh langsung dari masyarakat sekitar, memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini bisa dikaitkan dengan posisinya yang strategis dalam pondok pesantren. Kyai adalah pemilik, guru, pemimpin dan penguasa tunggal di dalam pondok pesantrennya.

KH. Ali Maksum merupakan sosok seorang kyai yang memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat kuat. Dengan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya itu ia dipercaya dan ditunjuk untuk memimpin Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada tahun 1968.² KH. Ali Maksum sejak muda dikenal sebagai tokoh yang cerdas dan bijaksana. Oleh karena itu dia selalu menduduki posisi strategis dalam organisasi yang diikuti. Hal itu diketahui melalui pengumpulan dia dalam organisasi sosial kemasyarakatan maupun organisasi politik. Sejak masa awalnya di Krapyak, KH. Ali Maksum senantiasa berkecimpung ke kancah Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Pada akhir tahun 1960-an atau setelah meletusnya pemberontakan G 30 S/PKI, KH. Ali Maksum dipilih sebagai Rois Syuriah NU DIY.³ Keberhasilan yang ditunjukkan selama menjabat sebagai Rois Syuriah NU adalah tercatat sebagai suatu periode yang menghantarkan NU kembali ke khittah 1926.⁴

Pada awal mulanya yaitu tahun 1910 Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dipimpin oleh KH. M. Moenawwir. Setelah KH. Moenawwir wafat pada tahun 1942, maka kepemimpinan pondok pesantren tersebut ditangani oleh kedua putranya (KH. R. Abdullah Affandi Munawwir dan KH. R. Abdul Qodir Munawwir) dan dibantu KH. Ali Maksum. Namun setelah wafatnya kedua putra KH. M. Moenawwir tersebut, KH. Ali Maksum lalu

²Wawancara dengan Yusuf Thoha, Pengajar Madrasah Tsanawiyah P.P Krapyak Yayasan Ali Maksum, pada tanggal 1 April 2007.

³A. Zuhdi Mukhdlor, *KH. Ali Ma'shum Perjuangan Dan Pemikiran-Pemikirannya*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1989) hlm. 26

⁴Pengurus Madrasah Aliyah Ali Maksum, *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* (Yogyakarta: Pengurus Madrasah Aliyah Ali Maksum, 2003), hlm. 10

menjadi satu-satunya kyai paling senior di Pondok Pesantren Krapyak, hingga akhirnya menjadi pemimpin tertinggi pada tahun 1968 di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.⁵

Di bawah kepemimpinan KH. Ali Maksum, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta banyak mengalami perubahan, baik dari sistem pembelajaran maupun sarana dan prasarannya. Sistem pembelajaran yang dilakukan pada awal kepemimpinan KH. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Munawwir adalah selain mengkaji al-Quran juga memberlakukan pengkajian tentang kitab-kitab yang meliputi *Tafsir*, *Hadist* dan *Fiqh* bagi para santrinya.⁶ Pada masa kepemimpinannya terjadi keseimbangan antara pengkajian al-Quran dengan pengkajian kitab-kitab (kuning) yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian. Dengan kebijakan yang diberikan KH. Ali Maksum, pengkajian tentang al-Quran tetap mendapatkan perhatian walaupun dia jarang sekali mengajarkan tentang al-Quran, karena KH. Ali Maksum lebih terfokus memberikan pengkajian kitab-kitab kuning.⁷

Berdasarkan paparan di atas maka dapatlah dikatakan bahwa pada masa kepemimpinan KH. Ali Maksum, pengkajian al-Qur'an dan kitab-kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir telah mendapatkan perhatian yang proposional. Agar pembelajarannya lebih terfokus maka pengkajian kitab-kitab kuning

⁵Djunaidi A. Syakur, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III* (Yogyakarta: Pengurus Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak, 2003), hlm. 8.

⁶Wawancara dengan Bapak M. Qosim, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta masa kepemimpinan KH. Ali Maksum, pada tanggal 6 Mei 2007.

⁷A. Zuhdi Mukhdlor, *KH. Ali Ma'shum Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya*, hlm. 25.

dipegang oleh KH. Ali Maksum, sedangkan pengkajian al-Quran ditangani oleh kyai-kyai lain yang tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Sebagai tempat untuk mengembangkan pengkajian tentang al-Qur'an dan kitab-kitab maka KH. Ali Maksum kemudian mendirikan Madrasah Diniyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Tahassus, Pendidikan Al-Qur'an *bil hifdzi* (menghafal Al-Quran) dan *bin nadzri* (membaca Al-Qur'an), pengajian kitab-kitab berbahasa Arab serta tempat santri berkegiatan di bidang sosial kemasyarakatan lainnya. Perkembangan itu diikuti juga dengan perkembangan sarana dan prasarana pondok pesantren yaitu pembangunan gedung-gedung sekolah, perluasan areal tanah untuk pengembangan pesantren.⁸

Perkembangan pesantren yang mengesankan itu, bagaimanapun juga disebabkan oleh ketokohan KH. Ali Maksum, terutama dikalangan pesantren dan jam'iyah Nahdlatul Ulama. Dengan demikian KH. Ali Maksum dapat dikatakan sebagai tokoh yang mempunyai ilmu agama yang mendalam dan mempunyai kharisma sebagai seorang pemimpin yang sangat besar. Oleh karena itu tidaklah heran berkat kepiawaian dan kewibawaan serta tanggung jawabnya itulah maka Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta mengalami perkembangan yang sangat pesat.

KH. Ali Maksum dipandang oleh masyarakat sebagai pemimpin yang dipercaya memiliki keunggulan baik secara moral maupun sebagai seorang 'alim Ulama. Pengaruh yang demikian itu ditentukan oleh kekharismaan yang memancar dari pribadinya. Bahkan dari kualitas kekharismaannya itu, dia

⁸Djunaedi A. Syakur, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III*, hlm. 8.

diyakini oleh masyarakat dapat memancarkan barokah bagi umat yang dipimpinnya. Anggapan semacam itu muncul karena dia dianggap memiliki karomah yaitu kejadian yang luar luar biasa yang diberikan Allah untuk para kekasih-NYA.⁹

Anggapan itu wajar karena pada kenyataannya, KH. Ali Maksum disamping mempunyai keunggulan dibidang ilmu agama dan kepribadian yang dapat dipercaya dan diteladani , juga karena dia adalah pemimpin tunggal Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dia telah mengorbankan segala tenaga, waktu dan materi untuk mengembangkan pesantrennya sebagai rasa tanggung jawab atas jabatan yang telah dipegangnya dan demi perkembangan, kemajuan dan kelestarian pesantrennya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas penelitian ini membahas tentang kepemimpinan KH. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Agar kajian ini tidak melebar penulis mendeskripsikan serta menulis kepemimpinannya sejak tahun 1968-1989 M. Pengambilan tahun 1968 dikarenakan pada waktu itu KH. Ali Maksum menjadi pemimpin di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, sedangkan tahun 1989 adalah batas akhir dari penelitian ini, karena pada tahun ini KH. Ali Maksum wafat.

Untuk memperjelas pembahasan dan lebih terarah penjabarannya maka penulisan ini perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:

⁹Samsul. A.H, *Kharisma Kiai As'ad di Mata Umat*, (Yogyakarta: LKIS, 2003), hlm. 53.

1. Bagaimanakah Profil KH. Ali Maksum ?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan dan usaha-usaha KH. Ali Maksum dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang dikemukakan diatas, tujuan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil KH. Ali Maksum.
2. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan usaha yang dilakukan KH. Ali Maksum dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pesantren pada umumnya dan kepemimpinan kyai dalam sebuah pesantren pada khususnya. Dengan mengetahui keberadaan KH. Ali Maksum dan kepemimpinannya serta perjuangannya, maka akan memperkaya khasanah sejarah Islam di tanah air kita dan sebagai suri teladan bagi manusia dengan mencontoh sifat-sifat baik yang dimiliki oleh KH. Ali Maksum.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan dan pengkajian mengenai KH. Ali Maksum memang telah dilakukan oleh penulis terdahulu. Namun demikian pembahasan dan pengkajian secara khusus dan utuh mengenai kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta menurut penelusuran penulis belum pernah

dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis lebih lanjut tentang sepak terjang KH. Ali Maksum dalam memimpin Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak. Untuk itu penulis membutuhkan beberapa buku sebagai pendukung penelitian ini.

Buku berjudul *KH. Ali Ma'shum Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya*, karangan A. Zuhdi Mukhdlor. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Multi Karya Grafika tahun 1989. Pembahasan yang terdapat dalam buku ini meliputi perjuangan dan pemikiran-pemikirannya. Perjuangan yang telah dilakukan meliputi perjuangannya dalam membangun pesantrennya maupun perjuangannya dalam mengembangkan organisasi Nahdlatul Ulama. Sedangkan pemikiran-pemikiran yang dikemukakan dalam buku ini meliputi pemikiran tentang Bahasa Arab, Sunni dan bukan Sunni, Ukhuwah Islamiyah, serta Kehidupan NU dan Ulama. Namun pembahasan dalam buku ini terfokus ke perjuangan KH. Ali Maksum di Nahdlatul Ulama.

Buku berjudul *Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Sejarah dan Perkembangannya*, disusun oleh Djunaidi, A. Syakur, Dkk dan diterbitkan oleh El-Muna Q, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1998. Pembahasan yang terdapat di dalam buku ini mengenai sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang meliputi latar belakang pendirian dan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta serta perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dari periode KH. M. Moenawwir, periode KH. R. Abdullah Affandi dan KH. R. Abdul Qadir, periode KH. Ali Maksum, periode KH. Zainal

Abidin Munawwir. Fokus pembahasan dalam buku ini lebih mengarah ke perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta masa kepemimpinan KH. Zainal Abidin Munawwir (pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak hingga sekarang).

Skripsi yang berjudul *KH. Machfudz Ma'shum: Kepemimpinan dan Perjuangannya di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukuh Gresik (1990-2002)*, disusun oleh Munir, mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Skripsi tersebut berisikan tentang kepemimpinan, perjuangan KH. Machfudz Ma'shum, dan sejarah perkembangan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukuh Gresik dari tahun 1990-2002. Pola kepemimpinan yang telah ditunjukkan dalam diri KH. Mahfudz Ma'shum cenderung menunjukkan ke pola kepemimpinan yang demokratis.

Buku-buku diatas pembahasannya berbeda dengan studi ini. Dalam kajian-kajian di atas belum dijelaskan bagaimana pola atau tipe kepemimpinan KH. Ali Maksum yang ditunjukkan dalam dirinya, sedangkan dalam studi ini membahas tentang pola atau tipe kepemimpinan KH. Ali Maksum serta perjuangannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta pada tahun 1968-1989 M. Dengan demikian didapatkan gambaran yang lebih rinci tentang sumbangsih KH. Ali Maksum dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Setiap kelompok kehidupan masyarakat selalu memiliki kecenderungan akan munculnya orang-orang tertentu yang memiliki pengaruh terhadap orang-orang lain. Mereka adalah pemimpin yang dengan segala bentuknya merupakan simbol dan perwujudan dari sistem nilai dan sistem sosial masyarakat. KH. Ali Maksum adalah sosok seorang pemimpin yang dapat dikategorikan dari pernyataan diatas.

Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografis. Pendekatan biografis yaitu pendekatan yang menjelaskan tentang catatan kehidupan seorang tokoh. Biografi menekankan pada pengalaman dan karakter seorang tokoh.¹⁰ KH. Ali Maksum dengan pengalaman yang banyak dalam berorganisasi dan karakter yang kuat menjadikan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta berkembang sangat pesat.

Pendekatan lain yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menjelaskan gejala-gejala sosial dan jaringan hubungan sosial yang mencakup kelakuan manusia.¹¹ Dengan mengetahui perilaku KH. Ali Maksum dalam memimpin pesantrennya maka dapat diketahui tipe kepemimpinannya.

Dalam penulisan skripsi ini digunakan teori Max Weber yakni tentang teori kepemimpinan. Weber membagi tipe kepemimpinan yang muncul ke dalam tiga kategori yang berbeda yaitu kharismatik, tradisional dan rasional.

¹⁰Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Jogja, 2003), hlm.. 171.

¹¹Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 4.

Tipe kepemimpinan kharismatik dalam bukunya *Leader and Leadership*, sebagaimana disinyalir oleh H. Rustam E. Tamburaka, Max Weber mengemukakan bahwa munculnya seorang pemimpin dalam suatu masyarakat terbangun karena adanya sifat-sifat kharismatis, yaitu sifat yang timbul karena kesaktian atau kekuatan yang dianggap luar biasa, yang melekat atau dimiliki seseorang yang menurun sebagai warisan dari leluhurnya. Pemimpin seperti ini disebut pemimpin kharismatis.¹²

Kepemimpinan tradisional menurut Weber adalah kepemimpinan yang timbul sebagai warisan turun-temurun, misalnya raja. Pandangan lain tentang tipe kepemimpinan tradisional yaitu tipe kepemimpinan yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat yang masih bersifat tradisional. Salah satu ciri utama dari masyarakat tradisional adalah rasa hormat yang tinggi yang ditujukan oleh para anggota masyarakat kepada orang tua atau seseorang yang dituakan. Orang-orang tua atau orang-orang yang dituakan dihormati terutama karena orang-orang yang demikian biasanya memproyeksikan sifat-sifat dan gaya hidup yang pantas dijadikan teladan atau panutan oleh para anggota masyarakat lainnya. Biasanya orang-orang yang dituakan terdiri dari tokoh-tokoh adat, para ulama dan guru.¹³ Penunjukan pemimpin menurut tipe ini biasanya dipengaruhi oleh kuatnya ikatan primordial dan masih dimungkinkannya hubungan pribadi yang intim antara seorang anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya.

¹²H. Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 94.

¹³Sondang P. Siagian, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 34.

Sementara itu tipe kepemimpinan rasional adalah pemimpin yang diangkat karena kemampuan individu yang menyebabkan ia dapat diterima secara rasional (karena sifat-sifat pribadinya yang jujur, kebaapaan, cerdas, dan sifat-sifat terpuji lainnya).¹⁴

Meskipun dalam setiap masyarakat selalu terdapat kecerendungan memunculkan individu-individu tertentu yang berposisi sebagai pemimpin, corak dan sifat kepemimpinan yang dilahirkan akan berbeda-beda. Kepemimpinan KH. Ali Maksum dilihat sebagai bentuk aktualisasi pemahaman keagamaan serta referensi yang menjadi acuannya. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa kepemimpinan yang diberikan oleh Max Weber sebagaimana disebut di atas.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kepemimpinan KH. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 M. Sebagai sebuah tulisan yang memuat deskripsi dan analisis sejarah, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi, menverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menerangkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.¹⁵ Dalam metode sejarah ada empat langkah kegiatan yang perlu ditempuh yaitu:

1. Heuristik

¹⁴H. Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*, hlm. 94.

¹⁵Sunardi Surabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, cet ke-4, 1987), hlm.30.

Heuristik yaitu menghimpun data sejarah yang diperoleh melalui sumber tertulis dan lisan. Sumber tertulis diperoleh dari buku-buku dan majalah, sedangkan sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan keluarga, sahabat, masyarakat serta para santrinya.

2. Kritik Sumber

Dalam proses ini penulis menyeleksi apakah data itu akurat atau tidak, baik dalam segi bentuk maupun isinya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Bila sumber itu dari sumber tertulis maka perlu diteliti dari segi isinya. Apabila data itu dari sumber lisan, maka penulis mencari informasi tidak hanya dari satu saksi, artinya sumber lisan harus didukung oleh saksi berantai. Dengan langkah ini dapat diperoleh data yang valid dan kredibel, yaitu penelusuran yang berdasarkan proses-proses dalam kesaksian.¹⁶

3. Interpretasi atau Penafsiran

Interpretasi yaitu menafsirkan data yang saling berkaitan dari data yang telah diuji kebenarannya. Diharapkan penulisan ini dapat dicapai pengertian tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.¹⁷ Dalam tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap sumber data yang telah diverifikasi di bawah tema-tema tertentu. Apabila terdapat data yang berbeda dalam suatu permasalahan yang sama, peneliti membandingkan satu dengan yang lainnya untuk menentukan yang lebih mendekati kebenarannya. Berdasarkan teori yang dipakai penulis

¹⁶Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58-63.

¹⁷*Ibid*, hlm. 69.

mencoba mengorganisasikan data berdasarkan tema-tema yang telah dibuat dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸

4. Historiografi

Historiografi yaitu penulisan dari hasil penelitian yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi sebuah rangkaian peristiwa sejarah. Historiografi ini merupakan penafsiran hasil dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan penyajiannya berdasarkan sintesa dalam bentuk kisah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini diperlukan lima bab yang merupakan suatu rangkaian yang sistematis, hal ini dikarenakan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Untuk mempermudah bahasan skripsi ini maka penulis menyajikan satu bab pendahuluan, tiga bab isi dan satu bab penutup

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Dengan bab ini dapat diketahui maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, serta menampilkan gambaran umum dari latar belakang penelitian.

Bab kedua, membahas tentang Profil KH. Ali Maksum. Dalam profil tersebut ditulis tentang latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan serta kepribadian KH. Ali Maksum. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran

¹⁸Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 44.

tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk KH. Ali Maksum sebagai seorang kyai yang sangat disegani di P.P Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta pada khususnya dan di kalangan masyarakat pada umumnya.

Bab ketiga, membahas tentang Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta. Dalam bab ini berisikan tentang sekilas tentang Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta, proses penetapan KH. Ali Maksum menjadi pemimpin di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta yang meliputi situasi Pondok Pesantren Krpyak sepeninggal KH. M. Moenawwir serta latar belakang KH. Ali Maksum ditetapkan menjadi pemimpin Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang KH. Ali Maksum ditetapkan menjadi pemimpin dan faktor-faktor yang mendukung KH. Ali Maksum untuk dijadikan pemimpin tunggal di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.

Bab keempat, membahas tentang kepemimpinan dan usaha-usaha KH. Ali Maksum dalam mengembangkan pondok pesantren. Di dalamnya memuat tentang gaya kepemimpinan KH. Ali Maksum, usaha yang dilakukan KH. Ali Maksum dalam hasil-hasil pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui usaha-usahanya dalam mengembangkan pesantrennya serta hasil-hasil dari pengembangannya. Selain itu dari bab ini diketahui juga tentang gaya kepemimpinan yang ditunjukkan dalam diri KH. Ali Maksum.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yaitu jawaban dari perumusan masalah disertai saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KH. Ali Maksum dari sisi geneologi termasuk keturunan orang-orang pilihan, yakni dari kalangan keluarga terhormat, keturunan para kyai baik dari jalur ayah maupun ibu. Dia dilahirkan dilingkungan Pondok Pesantren. Sejak kecil dia sudah dididik agama oleh kedua orang tuanya. Semasa mudanya dia habiskan waktunya untuk menuntut ilmu dari pesantren ke pesantren. KH. Ali Maksum juga memiliki kepribadian yang baik. Kepribadiannya yang lebih terlihat yaitu sikapnya yang sangat terbuka dan akrab dengan semua orang. Selain dekat dengan keluarga dan para santrinya, dia juga memiliki hubungan baik dengan masyarakat baik yang berada disekitarnya ataupun diluar. Kepribadian lain yang dimilikinya yaitu berjiwa besar, pemaaf, ahli silaturahmi dan lain-lain.

Pada tahun 1968 KH. Ali Maksum ditetapkan sebagai pemimpin di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, setelah wafatnya kedua putra KH. M. Moenawwir yaitu KH. R. Abdullah Affandi Munawwir dan KH. R. Abdul Qadir Munawwir yang notabene sebagai pemimpin sebelumnya. Legitimasi kepemimpinannya langsung diberikan oleh keluarga bani Munawwir dengan di latar belakang oleh beberapa hal yaitu KH. Ali Maksum merupakan kyai paling senior, Menantu KH. M. Moenawwir, memiliki kepribadian yang baik dan memiliki pengalaman dalam berorganisasi.

Setelah ditetapkan menjadi pemimpin di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, dia mulai berkiprah dalam pengembangan Pondok Pesantrennya. Karena dia merasa bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikannya. Usaha yang dilakukan pengkaderan, penambahan lembaga-lembaga pendidikan, dan membangun sarana dan prasarana. Selama dipimpin oleh KH. Ali Maksum Pondok Pesantren ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hingga lahir pendidikan-pendidikan formal antara lain madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah. Selain itu juga diikuti dengan dibangunnya sarana dan prasarannya yang meliputi gedung-gedung sebagai tempat sekolah, gedung untuk asrama dan perluasan areal tanah.

Tipe kepemimpinan yang terdapat dalam diri KH. Ali Maksum selain tipe kepemimpinan tradisional, rasional dan kharismatis, juga diterapkan tipe kepemimpinan demokratis.

B. Saran-saran

1. Kepada para akademisi untuk terus melakukan penelitian tentang orang-orang yang telah memiliki peran besar dalam membangun Indonesia terutama para ulama, untuk dijadikan referensi sejarah perjuangan anak bangsa dan menjadi suri tauladan bagi generasi selanjutnya.
2. Penelitian tokoh lokal perlu menjadi perhatian para pengkaji sejarah, dari tokoh tersebut banyak tersimpan mutiara penelitian yang dapat dijadikan obyek kajian dalam sebuah penelitian. Melalui kajian ini,

tokoh KH. Ali Maksum dapat dijadikan sebagai perhatian dan pertimbangan bagi para cendekiawan yang peduli sejarah.

3. Adapun yang erat kaitannya dengan tulisan ini adalah bahwa tulisan ini bukan sebuah penulisan ilmiah yang final, karena pada dasarnya ilmu pengetahuan, termasuk sejarah, akan terus berkembang dengan adanya data yang lebih valid lagi. Jadi tulisan ini bukan merupakan akhir dari sebuah penelitian, tetapi sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Akhirnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya, mungkin masih banyak kekurangan dan kelemahan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zuhdi Mukhdlor, *KH. Ali Ma'shum Perjuangan Dan Pemikiran-Pemikirannya*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1989.
- Djunaidi A. Syakur, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III*, Yogyakarta: Pengurus Madrasah Salafiyah III P.P Al-Munawwir Komplek Q Krapyak, 2003.
- Djunaidi A. Syakur, Dkk., *Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Sejarah dan Perkembangannya*, Yogyakarta: EL MUNA Q Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Cet I, 1968.
- Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Imam Munawwir, *Asas-Asas Kepemimpinan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional
- Ismail S. Ahmad dkk, *Ajakan Suci Pokok-Pokok Pikiran Tentang NU, Ulama dan Pesantren Oleh KH. Ali Maksum*, Yogyakarta: Lajnah Ta'lif Wa Nasyr NU, cet I, 1993.
- M. Manulang, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, Yogyakarta: ANDI, 2004.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya CV, 1988
- Muhtarom Busryo, *Shorof Praktis Metode Krapyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, cet I, 1993.
- Mukti Ali, *Alam Pikiran Modern di Timur Tengah*, Jakarta: Djembatan, 1993.
- Netty Hartati, dkk, *Islam dan Psikologi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Jogja, 2003.
- _____, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.

Pengurus Madrasah Aliyah Ali Maksum, *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta*, Yogyakarta: Pengurus Madrasah Aliyah Ali Maksum, 2003.

Rustam E. Tamburaka , *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.

Samsul. A.H, *Kharisma Kiai As'ad di Mata Umat*, Yogyakarta: LKIS, 2003.

Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.

Sondang P. Siagian, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sunardi Surabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, cet ke-4, 1987.

Terjemahan al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia, Yayasan 23 Januari 1942, 1992

Yusuf Qardhawi, *Sistem Kaderisasi Ikhwanul Muslimin*, terj. Ghazali Mukri, Solo: C.V. Pustaka Mantiq, 1992.

Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Zuhairi,dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet III, 1992.

Artikel-Artikel:

1. File-file dari Pon-Pes Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
2. Internet (Website P.P Krpyak Yogyakarta, <http://org/home/indexs.html> pada tanggal 17 Maret 2008).
3. Artikel Pendidikan Network.html, tulisan A. Haedar Ruslan dengan judul Dinamika Kepemimpinan Kyai di Pesantren.



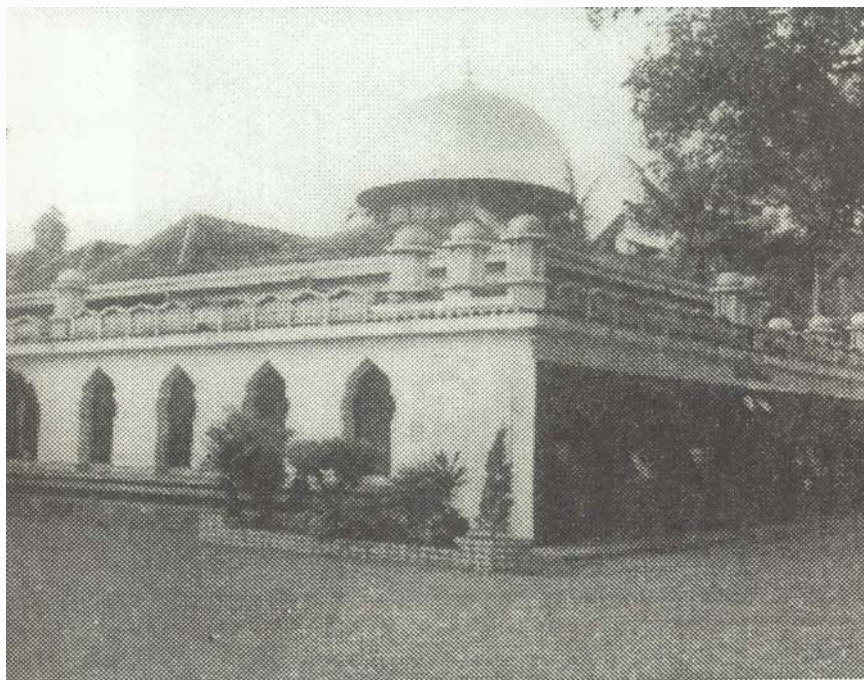
Lampiran-Lampiran



KH. ALI MAKSU

Pemimpin Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Tahun 1968-1989



Masjid Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak
Masa Kepemimpinan KH. Ali Maksum



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0214 ./2008

Yogyakarta, 13 Februari 2008

Lamp. : -

Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 02120993
Sem./Jurusan : XII/SKI/A

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

KH. ALI MAKSUM, KEPEMIMPINANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1968 SAMPAI TAHUN 1989

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan: Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5262

Membaca Surat : Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yk Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0214/2008
Tanggal : 13 Februari 2008 Perihal : Perpanjangan Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang
Pemberian Ijin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **MUHAMMAD FAUZAN** No. Mhs./NIM : 0212 0993
Alamat/Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **KH. ALI MAKSUM KEPEMIMPINANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1968-1989**

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 14 Februari 2008 s/d 14 Mei 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yk;
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Februari 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. SOFYAN AZIZ, CES.
NIP. 110 035 037



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 143

Membaca Surat : Dari : BAPEDA Prop. DIY Nomor : 070 / 5262
Tanggal : 14 Februari 2008 Perihal : **Perpajakan Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004
3 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **MUHAMMAD FAUZAN**
No.Mhs./NIM : 0212 0993 Mhsw: UIN "SUKA" YK
Judul : KH. ALI MAKSUM KEPEMIMPINANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 1968-1989.
Lokasi : Ponpes Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul
Waktu : Mulai Tanggal : **14 Februari 2008 s/d 14 Mei 2008**

Dengan ketentuan :

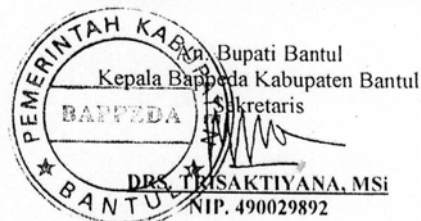
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : **15 - 02 - 2008**

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka. Kandep Agama Kabupaten Bantul
4. Pimp. Ponpes Al-Munawwir Krapyak
5. Yang bersangkutan
6. Peringgal





المجمع الإسلامي الشورى لدراسة القرآن
KELUARGA BESAR PONDOK PESANTREN
"AL-MUNAWWIR"
KRAPYAK YOGYAKARTA

Alamat : Tromol Pos 5 Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 383768

Surat Keterangan

No.: 45/P2/PP.AM/III/08

Assalamu'alaikum wr. wb

Bismillaahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan dibawah ini **Pengurus Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta :**

Nama : Abdullah Haris
Jabatan : Ketua Umum Pondok

Telah memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 02120993
Institusi : UIN Sunan Kalijaga
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Guna melakukan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta untuk keperluan skripsi dengan judul :

" KH. Ali Maksum, Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 1968-1989 "

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan bapak, ibu, saudara untuk dapat membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas Kesediaan dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 5 Maret 2008
Pengurus PP. Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta

Abdullah Haris



Daftar Informan

1. Nama : Hj. Ida Rufaida
Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Guru
Jabatan : -
Alamat : Komplek Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta
2. Nama : KH. Asyhari Abta
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Krapyak
Alamat : Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul
3. Nama : Atiroh
Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Guru
Jabatan : -
Alamat : Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul
4. Nama : M. Qosim
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Guru
Jabatan : -
Alamat : Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul
5. Nama : Yusuf Thoha
Umur : 39
Pekerjaan : Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Krapyak
Jabatan : -
Alamat : Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul

6. Nama : Nurul Aini
Umur : 24
Pekerjaan : Mahasiswi
Jabatan : -
Alamat : Krapyak Kulon Panggung Harjo Sewon Bantul

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita F. IDA RUFADA
TTL : YOGYA, 07-07-62
Umur : 46 th
Pekerjaan : Guru
Jabatan : -
Alamat : Komplek pondok pesantren krapyak yogya.

Menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KH. Ali MaksuM Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya selhubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal... 19 Januari Tahun... 2008, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta,

TTD

()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH. Asyhari Abta
TTL : 7 April 1956
Umur : 52 tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksu Krapyak Yogyakarta
Alamat : Krapyak Kulon, Panggunharjo Sewon Bantul

Menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KH. Ali Maksu Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal 24 Maret... Tahun 2008, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta, 1 Juli 2008
KH. Asyhari Abta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Qosim
TTL : Purworejo
Umur : 52 th
Pekerjaan : Guru
Jabatan : PNS
Alamat : Krapyak Kulon Rt08, Panggunharjo, Sewon

Menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KHL. Ali Maksum Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal 11 Februari Tahun 2008, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta, 2 Juli 2008

TTD



(M. Qosim)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atiroh
TTL : 8 November 1962 , Sleman
Umur : 46 Th
Pekerjaan : Guru
Jabatan : -
Alamat : Krapyak Kulon , Panggungharjo Sewon Bantul

Menyatakan bahwa :

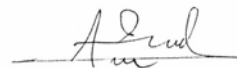
Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KH. Ali Maksum Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal... 5 April.... Tahun 2007, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta, Juli 2008

TTD



(Atiroh)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf
TTL : 10 Juni 1969
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Guru Mts Ali Maksum Krapyak
Alamat : Krapyak

Menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KH. Ali Maksum Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal... 1 April ... Tahun 2007, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta, 2 Juli 2008

TTD



(Yusuf Thaha)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURUL AEM, SH**
TTL : 03 Mei 1984
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Jabatan : Alumni
Alamat : Krapyak

Menyatakan bahwa :

Nama : **Muhammad Fauzan**
NIM : 02120993
Fakultas : Adab
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Alamat : Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul :
" KH. Ali Maksum Kepemimpinannya di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta tahun 1968-1989 "

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tanggal... 1 April... Tahun 2008, dan saya telah memberi keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan,

Yogyakarta, 2 Juli 2008

TTD



(Aini)

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Fauzan
Tempat dan tanggal lahir : Bantul, 17 November 1983
Umur : 24 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Krapyak Kulon Rt 08 Panggungharjo
Sewon Bantul

Riwayat Pendidikan

- 1999 – 2002 : MAN II Yogyakarta
- 1996 – 1999 : SMP Negeri 10 Yogyakarta
- 1990 – 1996 : SD Negeri Jageran II Krapyak Sewon Bantul
- 1988 – 1990 : TK Ndasari Budi Pondok Krapyak Sewon Bantul

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya

Muhammad Fauzan